

**MENGEMBANGKAN KECERDASAN LINGUISTIK
MELALUI GERAKAN LITERASI
STUDI KASUS PONDOK PESANTREN KREATIF BAITUL
KILMAH PAJANGAN BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Quran An Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh :

MIZI ZULIO

(19.10.1630)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR
YOGYAKARTA**

2025

Surat Pernyataan

Yang bertandatangan di bawah sini, saya

Nama : Mizi Zulio
Nim : 19.10.1630
Tempat, Tanggal lahir : Palembang, 30 Desember 2001
Jurusa : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat Rumah : Simpang Sender Tengah, Ogan Kemering Ulu Selatan,
Sumatra Selatan
Nomor Tlp/ Hp : 62 812-5129-8934
Judul Skripsi : MENGEMBANGKAN KECERDASAN
LINGUISTIK MELALUI GERAKAN LITRASI DI
PONDOK PESANTREN KREATIF BAITUL
KILMAH PAJANGAN BANTUL

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi saya telah melalui proses munaqasyah dan diwajibkan untuk direvisi, saya berkomitmen untuk menyelesaikan revisi tersebut dalam batas waktu yang telah ditentukan dalam berita acara munaqasyah. Jika hingga melewati batas waktu tersebut revisi belum saya selesaikan, saya bersedia dinyatakan tidak lulus dan mengikuti ulang munaqasyah dengan menanggung seluruh biaya secara mandiri.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah tersebut bukan hasil karya saya sendiri atau mengandung unsur plagiarisme, maka saya siap menerima segala bentuk sanksi yang berlaku, termasuk pencabutan gelar sarjana yang telah diberikan.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya

YOGYAKARTA, 13 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Nota Dinas Pembimbing

Bagus Mahardika, M.A

HAL : Skripsi

Sdr. Mizi Zulio

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

IIQ An- Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan Beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun teknik penelitian dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mizi Zulio

Nim : 19.10.1630

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

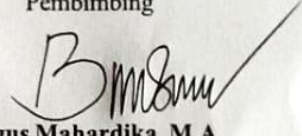
Judul : Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Melalui Gerakan Literasi di Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilmah Pajangan Bantul

Maka kami berpendapat bahwasanya skripsi tersebut sudah layak untuk di ajukan dalam sidang munaqasyah untuk mendapatkan gelar Serjanan Pendidikan(S.PD).

Kami berharap skripsi tersebut dapat munaqasyah. Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wa'alaikumsalamWr. Wb

Pembimbing


Bagus Mahardika, M.A

NIDN : 2128059302

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 096/IIQ-TY/AK-UJ/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

MENGEMBNGKAN KECERDASAN LINGUISTIK MELALUI GERAKAN LITERASI
STUDI KASUS PONDOK PESANTREN KREATIF BAITUL KILMAH PAJANGAN
BANTUL YOGYAKARTA

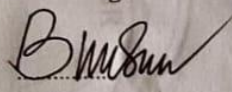
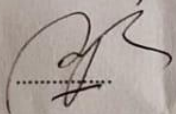
Disusun Oleh:

MIZI ZULIO

NIM: 19.10.1630

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 84 (B+) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Jumat, 8 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Bagus Mahardika, M.A.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		<u>15-08-2025</u>
<u>Muchamad Mufid, M.Pd.</u> Sekretaris		<u>19/08-2025</u>
<u>Dr. Moch. Taufiq Ridho, M.Pd.</u> Penguji I		<u>20/08/2025</u>
<u>Maghfur MR, M.Ag.</u> Penguji II		<u>19/08 2025</u>

Yogyakarta, 20 Agustus 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Lina, M.Pd.
NIDN 2122018602

MOTTO

“Jadilah seperti pohon yang buahnya lebat jika di lempar pakai batu ia membalas dengan buah”

“ABU BAKAR AS- SIDDIQ”

Halaman Persembahan

Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Mintarja dan Ibu Junah, serta seluruh keluarga besar atas doa yang tulus dan pengorbanan tanpa henti. Untuk diriku sendiri, sebagai bentuk penghargaan atas setiap perjuangan yang telah dilalui. Juga kepada almamater tercinta, IIQ An-Nur Yogyakarta. Dan tak lupa, kepada semua yang tak lelah menanyakan, 'Kapan lulus?'

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye

ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
-------	------	-------------	------------

---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـيَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـوَ	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوَّلَ = *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسى *mūsā*
- Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h" Contoh:

طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكریم الكبير = *al-karīm al-kabīr*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

العزیز الحکیم = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

Seperti :

يحبّ المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam. Atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia- Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti ajarannya. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau di hari kiamat kelak, Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Penulis berharap karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat, baik bagi para pembaca, lembaga almamater, maupun diri penulis sendiri sebagai proses pembelajaran. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Almarhum Simbah K.H. Nawawi Abdul Aziz dan Almarhumah Nyai Hj. Walidah Munawwir, selaku pendiri Pondok Pesantren An-Nur Bantul Yogyakarta yang menjadi teladan bagi para santri.
2. Bapak K.H. Muslim Nawawi dan Ibu Nyai Hj. Lilik Nur Kholidah, selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Komplek Pusat. Semoga nasihat, ridha, dan barakah ilmunya selalu menyertai, serta diberikan kesehatan dan umur yang berkah.
3. Seluruh dewan dzuriyyah Pondok Pesantren An-Nur Bantul Yogyakarta, atas ridha dan ilmunya yang penuh berkah.
4. Bapak KH. Yasin Nawawi, Ketua Yayasan Al-Ma’had An-Nur, atas bimbingan dan doa untuk keberhasilan dunia dan akhirat.
5. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Milah, M.A., selaku Rektor IIQ An-Nur Yogyakarta.
6. Ibu Dr. Lina, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An-Nur Yogyakarta.
7. Bapak Ahmad Dwi Nur Khadim, M.Pd, selaku Ketua Prodi Fakultas Tarbiyah IIQ An-Nur Yogyakarta.

8. Bapak Bagus Mahardika, M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, waktu, dan tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Prodi S1 Pendidikan Agama Islam atas ilmu, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa studi.
10. Staf dan karyawan IIQ An-Nur Yogyakarta atas pelayanan dan bantuannya.

11. Dr. KH. Aguk Irawan, pengasuh Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilmah Pajangan Bantul, atas bantuan, dukungan materiil dan non-materiil, serta pendampingan sejak awal perkuliahan hingga lulus.
12. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mintarja dan Ibu Junah, adik-adik saya Tika Agustina dan Meri Susanti, serta seluruh keluarga besar atas cinta, doa, dan dukungan yang ikhlas.
13. Para senior yang telah banyak berbagi ilmu, jaringan, dan gagasan yang membentuk proses perkembangan penulis.
14. Sahabat dan teman diskusi, Magdalena Welly Jahawadan, semoga segala urusan dan niat baik senantiasa dimudahkan.
15. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa IIQ An-Nur angkatan 2019 dan keluarga besar Fakultas Tarbiyah, semoga senantiasa dalam keberkahan dan kesuksesan.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih atas segala bentuk doa, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan hingga skripsi ini terselesaikan.

Tanpa bantuan dan peran dari semua pihak, naskah ini mungkin tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan dibalas dengan ganjaran terbaik oleh Allah SWT. Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

YOGYAKARTA, 13 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Mizi Zulio

19.10.1630

ABSTRAK

Mizi Zulio, *Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Melalui Gerakan Literasi di Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilmah Pajangan, Bantul*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana proses pengembangan kecerdasan linguistik santri dilakukan melalui implementasi gerakan literasi di Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilmah yang berlokasi di Pajangan, Bantul. Kecerdasan linguistik dalam penelitian ini dimaknai sebagai kemampuan individu dalam memanfaatkan bahasa secara optimal, baik secara lisan maupun tulisan, untuk menyampaikan ide, memahami informasi, dan membangun makna. Gerakan literasi di lingkungan pesantren tersebut dimanfaatkan sebagai media strategis untuk memperkuat kemampuan berbahasa santri melalui berbagai kegiatan seperti membaca, menulis, berdiskusi, serta menerbitkan karya-karya tulis.

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program literasi di pesantren dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pembiasaan membaca, menulis, diskusi, dan penyediaan fasilitas literasi yang mendukung. Implementasi program tersebut berhasil meningkatkan kecerdasan linguistik santri, terlihat dari peningkatan kemampuan membaca, menulis, berpikir kritis, dan berkomunikasi secara efektif.

Meskipun dihadapkan pada berbagai kendala seperti lemahnya budaya membaca bagi santri baru yang menempuh Pendidikan di pondok pesantren , keterbatasan waktu, serta pengaruh negatif media sosial, program literasi yang dirancang secara kreatif dan kontekstual tetap mampu memberikan dampak positif. Dampak positif tersebut terlihat dari meningkatnya keterampilan membaca kritis, kemampuan menulis kreatif, dan kepercayaan diri santri dalam menyampaikan ide secara lisan maupun tulisan. Selain itu, santri menunjukkan peningkatan partisipasi aktif dalam kegiatan diskusi, kemampuan memahami teks keagamaan dan non-keagamaan dengan lebih mendalam, serta keberhasilan menghasilkan karya tulis yang layak dipublikasikan di media internal maupun eksternal pesantren.

Kata Kunci : *Kecerdasan Linguistik, Gerakan Literasi, Pesantren Kreatif Baitul Kilmah*

ABSTRACT

Mizi Zulio, *Developing Linguistic Intelligence Through Literacy Movement at Creative Islamic Boarding School Baitul Kilmah Pajangan, Bantul*. Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

This study aims to examine how the development of students' linguistic intelligence is carried out through the implementation of a literacy movement at the Creative Islamic Boarding School Baitul Kilmah located in Pajangan, Bantul. In this study, linguistic intelligence is defined as an individual's ability to optimally use language, both orally and in writing, to convey ideas, understand information, and construct meaning. The literacy movement within the boarding school is utilized as a strategic medium to strengthen students' language skills through various activities such as reading, writing, discussion, and publishing written works.

This research is a field study using a qualitative approach through a case study method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, while data analysis is conducted using the Miles and Huberman model, which involves data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The validity of the data is tested using source and technique triangulation. The results show that the literacy program implementation at the boarding school involves various activities such as habituation to reading, writing, discussion, and the provision of supporting literacy facilities. The implementation of this program successfully improves students' linguistic intelligence, as seen from the enhancement of their reading, writing, critical thinking, and effective communication skills.

Despite facing several challenges such as weak reading culture, limited time, and negative influences from social media, the literacy program designed creatively and contextually still manages to provide positive impacts. These positive impacts are evident in the improvement of students' critical reading skills, creative writing abilities, and self-confidence in expressing ideas both orally and in writing. In addition, students have shown increased active participation in discussion activities, a deeper understanding of both religious and non-religious texts, and the successful production of written works worthy of publication in both internal and external pesantren media.

Keywords: *Linguistic Intelligence, Literacy Movement, Baitul Kilmah Creative Pesantren.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRASLITASI	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xvi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS/ARAB	xix
DAFTAR ISI.....	13
BAB I.....	16
PENDAHULUAN.....	16
A. Latar Belakang	16
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian.....	19
D. Manfaat Penelitian.....	20
E. Tinjauan Pustaka	21
BAB II	24
KAJIAN TEORI.....	24
a. Pengertian Kecerdasan Linguistik	24
b. Karakteristik Kecerdasan Lenguistik.....	27
c. Aspek- aspek Kecerdasan Linguistik.....	29
d. Tujuan Kecerdasan Linguistik.....	30
2. Gerakan Literasi	31
a. Pengertian literasi	31
b. Pengertian Gerakan Literasi	31
3. Pesantren Kreatif.....	33
G. Metodologi Penelitian.....	34
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
2. Subjek dan Obyek Penelitian.....	38
3. Lokasi Penelitian	39
4. Sumber Data.....	39
5. Teknik Pengumpulan Data	40
6. Analisis Data	41

7. Uji Keabsahan Data.....	42
H. Sistematika Pembahasan.....	42
BAB III.....	44
GAMBARAN UMUM PESANTREN KREATIF BAITUL KILMAH.....	44
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilma.....	44
B. Visi dan Misi	45
C. Sejarah, Perkembangan, Dan Tujuan Pesantren Baitul Kilma.....	45
D. Profil Pesantren	48
Tabel 1.....	49
Data Pengasuh, Ustadz, dan Santri Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilma.....	49
E. Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilma.....	50
1. Karya Sastra Bebas	51
2. Flexibel Learning	51
3. Diskusi Santai	51
4. Menerjemah Buku- Buku Bahasa Asing.....	52
F. Kurikulum Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilma.....	52
G. Kegiatan- Kegiatan Santri Pesantren Kreatif Baitul Kilma.....	55
H. Karya- Karya Santri, Ustadz, dan Pengasuh.....	56
BAB IIV.....	59
HASIL ANALISIS PENELITIAN	59
A. Gerakan Literasi di Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilma.....	59
a) Malam Senin : Sorongan Novel Terjemahan	59
b) Malam Selasa : Ngaji Jawa	60
c) Malam Rabu : Ngaji Terjemahan Bahasa Arab.....	61
d) Malam Kamis : Diskusi Karya.....	61
e) Malam Juam'at : Mujahadah dan Ngaji Kitab Al- Hikam.....	62
f) Malam Sabtu : Ngaji Al-Quran.....	63
B. Implentasi kecerdasan linguistik di Pondok Pesantren Baitul Kilma Pajangan Bantul.....	63
C. Tantangan dan Hambatan Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Melalui Gerakan Literasi.....	66
a) Efek Era Digital	67
b) Minimnya Pengelolaan Waktu Secara Efektif	68
c) Ketidak Konsistenan Dalam Aktivitas Menulis	70
Pembahasan	66
BAB V.....	73
PENUTUP.....	73

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran -Saran.....	75
C. Kata Penutup	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN DOKUMENTASI	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	90